

zakato

Berbagi takkan rugi

SAVE OUR CORAL REEFS

Jaga Keseimbangan Ekosistem Laut

Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO  Dana

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya administrasi



INFAK.IN




WE STAND FOR
PALESTINE



Bangun Kembali
Masjid Gaza

Bersama Wujudkan Kembali
**Rumah Allah
untuk Mereka**

 **Pembangunan Masjid
Indonesia di daerah Gaza**

-  **Program Halaqah Al-Qur'an**
Mensponsori 3 kelompok halaqah
(12-15 siswa per kelompok)
-  Kegiatan menghafal Al-Qur'an
berlangsung 5 hari seminggu
-  Dilengkapi dengan hari hiburan
khusus untuk anak-anak

Setiap sujud dan setiap ayat
yang mereka baca di masjid
yang dibangun akan menjadi
Pahala Jariyah untuk kita

Mari menjadi bagian dari
kebaikan Jariyah tak terputus melalui

infak.in/bangunmasjidpalestina



Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan
oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk
kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Dr. Irham Zaki, S.Ag., M.E.I.
Dr. H. Imamul Arifin, S.Sy., M.H.I.
Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag.

Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D.
Agung Cahyadi, M.A.
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum.

Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.
Chandra Hadi, S.E.
Suryandaru

Jajaran Pengurus

Ketua Umum
Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.
Ketua
Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak.
Sekretaris Umum
Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.
Sekretaris
Anang Kunaefi, Ph.D.
Bendahara
Noven Suprayogi, S.E., M.Si.Ak.

Jajaran Direksi

President Director
Agung Wicaksono, S.T.
Program Director
Yanuari Dwi Prianto, S.T.
Operations and Development Director
Johantara Hafiyah Harish Fauzi, S.Psi.
Marketing and Partnership Director
Ozi Riyanto, S.T.
Waqf Director
Andri Afianto, S.E.

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Agung Wicaksono
Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan
Jurnalis: Wina, Ayu
Penata Letak: Ismi Rosalina
Desainer Grafis: Doris Fermansah
Fotografer: Budi Prasetyo
Kontributor: Nur (Jawa Timur), Satria (Jawa Tengah &
Yogyakarta), Khoirul (Jakarta), Makruf (Sumatera Selatan),
M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan
Selatan), Heri (Kep. Riau), Hendra (Gorontalo)
Distribusi: Munandir, Ali Tofan

Ekosistem Laut: Kiamat atau Selamat?

Laut adalah sumber kehidupan.
Di dalamnya, jutaan makhluk hidup
bergantung pada keseimbangan
ekosistem yang rapuh. Namun, di tengah
ancaman polusi, eksploitasi berlebihan,
dan perubahan iklim, kita dihadapkan pada
pertanyaan besar: Apakah ekosistem
laut akan menuju kiamat, atau masih ada
harapan untuk menyelamatkannya?

Dalam edisi kali ini, kita akan
menelusuri bagaimana krisis lingkungan
telah mengancam lautan kita, khususnya
terumbu karang. Ketika karang mati,
keseimbangan ekosistem laut runtuh.
Spesies yang bergantung padanya
kehilangan habitat, rantai makanan
terganggu, dan kehidupan pesisir yang
menggantungkan diri pada sumber
daya laut pun terdampak. Jika ini terus
terjadi, bukan hanya laut yang kehilangan
warnanya, tetapi juga kehidupan manusia
yang bergantung padanya.


Pilihannya ada di tangan kita. Apakah
kita akan menjadi bagian dari solusi, atau
justru membiarkan lautan kita semakin
terpuruk? Mari bersama membuka mata,
bergerak, dan mengambil langkah nyata
untuk memastikan ekosistem laut tetap
selamat, bukan kiamat.

Selamat membaca!

 @lmizakat

 /lmizakat

 Lembaga Manajemen Infak

 info@lmizakat.id

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20, Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Desa Putra No. 5, RT 01 RW 17, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No. 11, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jalan Kusumanegara, Gang Parkit C15, Jombangan, Banguntapan, Bantul, DIY Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Malangit No. 36 Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi Selatan & Maluku Utara:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

DIREKSI MENYAPA:

Ramadhan Pergi, Berbuat Baik Jangan Berhenti **6**

MERDEKA BELAJAR:

Lebih dari Sekadar Magang **8**

LITERASI:

Kekuatan Pola Pikir yang Dapat Mengubah Hidupmu! **16**

KABAR LMI:

Tuntaskan Amanah Sebelum Ramadhan Tiba **20**

KABAR LMI:

Talk Show bersama Muzammil Hasballah **24**

KABAR LMI:

Tarhib Ramadhan bersama KH. Fadlan Masykuri **25**

KABAR LMI:

LMI Kirim Paket Bekal Puasa untuk Lansia Sebatang Kara **26**

KABAR LMI:

Sedekah Pangan Lestari **27**

MITRA BERBAGI:

LMI dan Fokal Gelar Program Peduli Berbagi **31**

MITRA BERBAGI:

Soft Launching Program FISH LIGHT, Kolaborasi Laznas LMI dan YBM PLN **33**

TEMUKAN PERBEDAAN:

Ekosistem Laut **38**

BELAJAR DARI AL-QUR'AN:

QS. Al-Qashash:77 **39**

TEMA UTAMA:

Restorasi Terumbu Karang **3**

**PARENTING:**

Ramadhan Menang Syawal Gemilang **14**

**KABAR LMI:**

Konser Amal Hasil Kolaborasi LMI bersama BIC Pasuruan **22**

**MITRA BERBAGI:**

Youth Digipreneur Teluk Lamong **29**

**EDUKASI ZISWAF:**

Lupa Belum Berzakat **10**

**MOTIVASI:**

Sajian yang Ternikmati Hati **12**

**HALAL LIFESTYLE:**

Hukum Mendokumentasikan Setiap Kebaikan **18**

**MITRA BERBAGI:**

Peduli Disabilitas, LMI Adakan Pelatihan Branding **30**



RESTORASI TERUMBU KARANG

Upaya Menjaga Keseimbangan Ekosistem Laut



Kenapa sih, restorasi terumbu karang itu penting?

Terumbu karang merupakan habitat, tempat berlindung, dan sumber makanan bagi lebih dari 25% spesies laut. Bahkan para ilmuwan memperkirakan ada lebih dari satu juta spesies hewan dan tumbuhan yang bernaung di balik terumbu karang. Dengan banyaknya spesies yang tinggal di dalamnya, terumbu karang sangat berperan dalam melindungi ekosistem laut yang ada di sekitarnya.

Keberadaan terumbu karang juga dapat menjadi pemecah ombak yang efektif. Ia memperkecil ombak yang bergerak ke daratan sehingga bisa melindungi fungsi hutan bakau, pantai, dan pesisir pantai dari abrasi atau kerusakan.

Tidak dapat dipungkiri pula, terumbu karang menjadi salah satu kekayaan alam laut Indonesia yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para turis untuk berkunjung ke ibu pertiwi. Di balik kekayaan Indonesia yang satu ini, tersimpan pula hal-hal menarik yang akan semakin menggugah kesadaran kita betapa pentingnya menjaga kelestarian terumbu karang di Indonesia. Apa saja ya hal-hal menarik tersebut?

1. Bagian dari Segitiga Terumbu Karang

Segitiga terumbu karang adalah istilah geografis untuk sebuah zona yang memiliki ekosistem laut paling beragam dan paling kompleks secara biologis di planet ini. Ekosistem ini membentang di wilayah Indonesia, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Kepulauan Solomon, dan Timor Leste, yang jika dilihat melalui peta bentuknya menyerupai sebuah segitiga.

Di dalam zona segitiga terumbu karang, terdapat 76% spesies terumbu karang dari keseluruhan spesies yang

ada di dunia. Dan Indonesia sendiri berkontribusi sebagai wilayah terluas di segitiga terumbu karang tersebut, atau sekitar sepertiga karang dunia berada di Indonesia.

2. Masyarakat yang Bergantung pada Terumbu Karang

Sebagai negara yang memiliki luas lautan melebihi luasnya daratan, tentu menjadikan kita secara langsung maupun tidak langsung akan selalu hidup berdampingan dengan terumbu karang. Bahkan jutaan rumah tangga, hidupnya bergantung dari laut.

Terumbu karang telah menyediakan sekitar 10% ikan tangkapan di seluruh dunia. Angka ini meningkat menjadi 20-25% di wilayah negara berkembang, dan 70-90% di negara-negara Asia Tenggara. Artinya, terumbu karang bisa menjadi sumber pangan dan mata pencaharian bagi orang-orang yang tinggal disekitarnya.

Tak hanya itu, ekosistem laut juga berperan besar dalam penyerapan



karbon dan penghasil oksigen bagi manusia. Sehingga salah satu hal mendasar dari upaya menjaga keseimbangan ekosistem laut adalah dengan menjaga kelestarian terumbu karang.

3. Terumbu Karang Selalu dalam Keadaan Terancam

Terumbu karang memiliki peran vital dalam ekosistem laut. Namun dikarenakan kerentanannya yang tinggi, membuatnya rentan pula terhadap kerusakan. Global Coral Reef Monitoring Network melaporkan, bahwa pemanasan global telah hapus 14% terumbu karang dunia pada tahun 2009-2018.

“Coral Bleaching” atau fenomena pemutihan terumbu karang dalam skala spasial yang luas, sebagai respons karang terhadap stress lingkungan yang menyebabkan karang kehilangan warna cerah dan berubah menjadi putih. Penyebabnya adalah peningkatan suhu air, radiasi UV, perubahan kualitas air, perubahan kadar garam, dsb yang secara umum merupakan dampak dari pemanasan global. Pada kondisi ini bisa dibilang karang dalam keadaan sekarat. Jika kondisi lingkungan tidak membaik dalam waktu dekat, karang yang memutih akan mati.

Sayangnya, meskipun berbagai upaya konservasi terumbu karang telah dilakukan, bahkan masih banyak pula yang tengah berjalan, ancaman terhadap terumbu karang sama sekali tidak menurun. Penelitian di tahun 2019 menyatakan, 33.8% terumbu karang Indonesia masuk dalam kategori poor, 37.4% masuk dalam kategori fair, hanya 22.4% yang masuk dalam kategori good, dan 6.42% dalam kategori excellent.

FUN FACT

Tahukah kalian, bahwa terumbu karang bukanlah tanaman?

Terumbu karang sebenarnya merupakan sekumpulan hewan karang yang bersimbiosis dengan sejenis tumbuhan alga. ‘Terumbu’ adalah batuan sedimen dari kapur atau kalsium karbonat yang dihasilkan oleh karang. Sementara itu, karang adalah koloni ribuan hewan kecil yang disebut polip yang kemudian menghasilkan kapur. Nah, polip inilah yang hidup, berembang biak, dan mati dengan meninggalkan kerangka-kerangka yang terbuat dari batu kapur tersebut. Sehingga jumlahnya akan terus bertambah seakan-akan bertumbuh.

Kontribusi LMI dalam Pelestarian Terumbu Karang

Masifnya gelombang coral bleaching yang melanda lautan Indonesia dalam beberapa tahun kebelakang, memicu keprihatinan mendalam khususnya bagi para pegiat sosial dan pegiat alam, termasuk LMI.

Terjadinya coral bleaching tak dapat kita hentikan atau hindari. Namun kita bisa melakukan berbagai penanggulangan lain yang dapat mengurangi faktor-faktor pemicu terjadinya coral bleaching, khususnya di wilayah perairan yang



memiliki sedikit faktor potensi penyebab coral bleaching.

Penanaman kembali di wilayah lautan yang “sehat” merupakan salah satu upaya agar keseimbangan jumlah terumbu karang dapat terjaga. Untuk memperoleh sumber bibit karang sehat yang dapat digunakan untuk penanaman kembali, perlu dilakukan perlindungan pada area terumbu karang yang masih dalam keadaan baik agar tak terjadi perusakan.

Sejak tahun 2023, LMI turut mengambil peran aktif dalam penanaman ulang bibit terumbu karang di berbagai wilayah perairan. Beberapa diantaranya, LMI melakukan penanaman terumbu karang di Pantai Pandawa yang ada di Kuta, Kab. Badung, Bali, serta di Pantai Mutiara, Kab. Trenggalek, Jawa Timur. Total jumlah bibit karang yang telah ditanam LMI ada lebih dari 2600 bibit.

Agar langkah baik ini berdampak lebih luas, LMI pun turut berkolaborasi dalam penyelenggaraan CSR PT. PELINDO, juga CSR PT. SMI berupa penanaman terumbu karang bersama. Dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari siswa-siswi sekolah dasar, mahasiswa, BKSDA, KPKHN, para relawan, termasuk

pula manajemen pantai setempat, LMI tak hanya mengajak dan menginisiasi penanaman bibit baru, melainkan monitoring berkala, membersihkan terumbu karang yang tertutup lumut, serta mengganti terumbu karang yang telah mati.

Dua bulan lalu (24/2), LMI kembali melakukan penanaman Bioreeftek Cinta (Terumbu Karang) setelah kurang lebih 25 hari sebelumnya melakukan penanaman terumbu karang bersama PT. SMI. Tak hanya melakukan penambahan, tetapi sekaligus melihat progres pertumbuhan terumbu karang yang ditanam sebelumnya. Alhamdulillah, terumbu karang yang ditanam sudah menunjukkan adanya kehidupan dan siap tumbuh subur, terlihat banyak sekali biota laut dan ikan-ikan ada disekeliling terumbu karang yang artinya ekosistem laut di sekitar terumbu karang akan terbentuk.

Semoga kontribusi aktif LMI dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut dapat terus dilakukan dan kedepannya semakin banyak kolaborasi peduli alam seperti ini, ya!

Ramadhan Pergi, Berbuat Baik Jangan Berhenti

Oleh: Andri Afianto (Direktur Wakaf LMI)

Lantunan syukur kita kepada Allah Yang Maha Baik, karena nikmat Ramadhan telah menyelimuti kita satu bulan penuh. Saat di mana pertolongan Allah dibuka seluas-luasnya. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat ke 45, “Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat...” maka sebulan itu kesabaran kita digembleng dengan berpuasa sejak subuh hingga maghrib. Adapun untuk sholat, paket shalat tarawih dan witir tersedia semarak, bisa dipilih mulai dari jumlah rakaat belasan hingga puluhan. Dengan nikmat Ramadhan itu, diharapkan kita bisa menolong diri kita untuk berubah menjadi versi yang lebih baik.

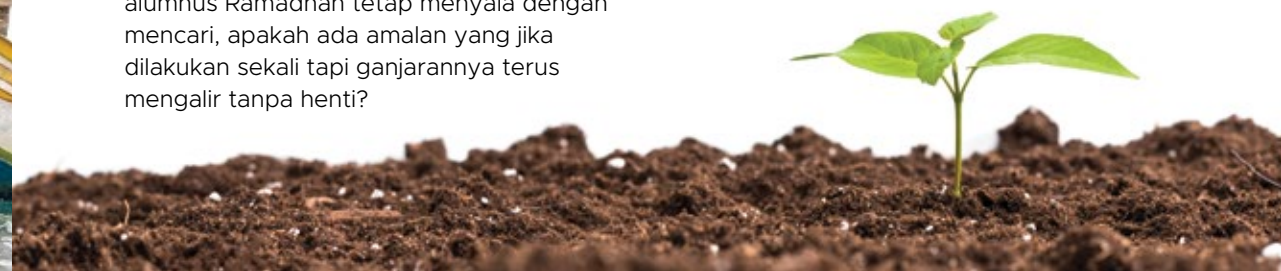
Salah satu atribut kebaikan yang perlu kita raih sebagai oleh-oleh Ramadhan adalah keberlanjutan amal. Dalam hadits ‘Aisyah, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah amalan yang kontinu walaupun itu sedikit.” ‘Aisyah pun ketika melakukan suatu amalan selalu berkeinginan keras untuk merutinkannya. (HR. Muslim no. 783).

Adapun kita sebagai manusia, tabiatnya selalu suka dengan diskon, giveaway, beli 1 gratis 1 (kalau bisa 10) dan sejenisnya, tak terkecuali dalam hal spiritual. Karena bulan obral pahala sudah berlalu, semangat beramal dari para alumni Ramadhan tetap menyala dengan mencari, apakah ada amalan yang jika dilakukan sekali tapi ganjarannya terus mengalir tanpa henti?

Maka jawabannya ada pada wakaf. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali 3 perkara, yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan dan doa anak yang sholih”. (HR. Muslim no. 1631). Imam Nawawi rahimahullah berkata tentang penjelasan hadits ini, “Sedekah jariyah adalah wakaf.” [Syarah Muslim, 11/85].

Dengan adanya Fatwa MUI tanggal 11 Mei 2002 tentang Wakaf Uang, kini insyaAllah kita semakin mudah untuk bisa berwakaf. Tidak harus berupa tanah, bangunan atau harta benda lainnya yang tinggi nilainya, melainkan dengan uang sesuai kemampuan. Kami di LMI pun senantiasa mendorong, agar lebih banyak masyarakat yang bisa berwakaf uang, sebagaimana anjuran pemerintah melalui Gerakan Nasional Wakaf Uang yang telah dicanangkan pada 25 Januari 2021 yang lalu.

Mari bersama LMI, kita arus-utamakan wakaf uang di Indonesia tercinta. Bahwa wakaf itu mudah, murah, semua orang bisa berwakaf. Dengan wakaf, semangat beramal yang telah disemai di bulan Ramadhan akan tumbuh bersemi menghasilkan manfaat yang terus mengalir tanpa henti, meskipun kelak saat nyawa telah berpisah dari diri.



Lebih dari Sekadar Magang: Perjalanan Belajar dan Empati



Alda Yasfa Azzahra

Peserta Magang Posisi Fundraising Officer
Universitas Islam Negeri Surabaya

Perjalanan magangku di Lembaga Manajemen Infaq membuka banyak hal dalam hidupku. Awalnya, aku mengira magang hanya sekadar untuk menambah pengalaman kerja dan keterampilan, tetapi ternyata lebih dari itu. Salah satu hal yang membuatku kagum adalah bagaimana LMI tidak hanya berfokus pada program sosial, tetapi juga pendidikan, ekonomi, dan berbagai aspek lainnya. Bahkan, LMI memberi kesempatan bagi anak muda seperti aku untuk belajar dan terlibat langsung. Sebagai seorang Gen Z yang senang dilibatkan, aku merasa dipercaya untuk menangani berbagai tugas, termasuk konser amal untuk Palestina di Pasuruan yang berlangsung pada minggu kedua magangku.

Aku tidak menyangka konser itu bisa menggalang dana sebesar itu. Melihat antusiasme masyarakat yang masih peduli terhadap Palestina adalah pengalaman berharga. Sebelumnya, aku tidak begitu mengikuti isu ini, tetapi di LMI aku belajar banyak. Konten-konten media sosial LMI mampu mengedukasi banyak orang, termasuk aku sendiri. Awalnya, tugasku hanya mengelola video dokumentasi program penyaluran bantuan. Namun, semakin lama aku ikut terbawa suasana dan menyadari bahwa kondisi saudara-

saudara kita di sana sangat memilukan. Aku semakin terharu ketika mengetahui ada orang yang langsung tergerak berdonasi setelah video itu terpublikasi. Dari sini, aku belajar tentang empati dan kepedulian sosial.

Meskipun banyak bekerja di dalam ruangan, aku tetap bisa menyaksikan kerja keras tim lapangan dan para relawan melalui dokumentasi yang terus bertambah setiap hari. Menyalurkan bantuan ke Palestina bukan perkara mudah, jalurnya panjang hanya untuk memastikan makanan sampai ke tangan mereka. Setiap hari aku juga melihat laporan dari cabang-cabang tentang kondisi penerima manfaat, membuatku lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

Pengalaman magang ini menyadarkanku bahwa magang bukan sekadar mencari pengalaman kerja atau pencapaian diri. Aku belajar bahwa semua yang kita lakukan, jika diniatkan untuk membantu orang lain, bisa bernilai ibadah. Aku ingin membawa nilai-nilai ini dalam langkahku ke depan agar lebih bermanfaat bagi banyak orang. Lelah untuk Lillah—ungkapan ini benar-benar kurasakan di sini.

Alhamdulillah

Laznas LMI telah Menjalani

**Audit Kepatuhan Syariah oleh Inspektorat
Jenderal Kementerian Agama
Republik Indonesia**

Dari hasil audit tersebut Laznas LMI
mendapatkan predikat

Baik

(dalam Indeks Kepatuhan Syariah)

&

Transparan

(dalam Indeks Nilai Transparansi)

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung perjalanan kebaikan ini, Mulai dari Amil, donatur, mustahik, dan seluruh keluarga besar LMI.

LMI akan terus berbenah dan berinovasi untuk meningkatkan kinerja pengelolaan zakat berdasarkan audit syariah

Mari terus bersama menebar manfaat bagi sesama.



Lupa Belum Berzakat

Oleh:

Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA
Dosen Ekonomi Syariah UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Lupa merupakan nikmat Allah -subhanahu wa ta'ala. Lupa dalam bahasa Arab disebut nisyan. Kata nisyan dalam Al-Qur'an memiliki dua arti, yaitu: 1) Meninggalkan sesuatu karena lalai atau tidak ingat; dan 2) meninggalkan sesuatu secara sengaja, seperti pada ayat 'Janganlah melupakan kebaikan di antara kamu' (QS. Al-Baqarah: 237). Tetapi, kata lupa identik dengan meninggalkan sesuatu karena tidak mengingatnya. Allah -subhanahu wa ta'ala- berfirman: "Ingatlah kepada Tuhanmu apabila engkau lupa dan katakanlah, 'Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini'" (QS. Al-Kahfi: 24). Muhammad al-Ijisy menyebutkan makna ayat ini bahwa Allah membimbing hamba yang lupa pada sesuatu agar berdzikir (mengingat Allah), sebab lupa bersumber dari setan, sedangkan dzikir mengusir setan. Bila setan pergi maka lupa berakhir.

Muslim wajib berusaha untuk selalu mengingat kewajibannya kepada Allah, terutama zakat maal. Sebab zakat merupakan ibadah yang memiliki kedudukan ganda, yaitu sebagai kewajiban kepada Allah dan hak bagi mustahik. Kewajiban ini wajib dibayarkan segera ketika tiba waktunya, dan tidak boleh terjadi penundaan. Kelalaian membayar zakat berarti melupakan kewajiban kepada Allah dan hak mustahik. Kesalahan kepada Allah dapat dibersihkan dengan taubat, sedangkan hak mustahik tetap terutang selama zakat belum ditunaikan. Muslim wajib berusaha mengingat kewajiban zakat mengingat risiko berat bagi orang-orang yang menanggung utang zakat. Disebutkan dalam QS. Al-Taubah 34: "Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah berita 'gembira' kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih".

Dimungkinkan seorang muslim mengalami lupa menunaikan zakat. Kondisi lupa yang ditandai dengan meninggalkan pembayaran zakat tanpa sengaja ini termasuk bagian dispensasi yang diampuni. Ibnu Abbas -radhiyallahu 'anhuma- meriwayatkan bahwa Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda: "Sesungguhnya Allah membiarkan (mengampuni) kesalahan dari umatku akibat kekeliruan dan lupa serta keterpaksaan." (HR. Ibnu Majah, Al-Baihaqi dan lainnya). Lupa berzakat tidak menjadikan muslim berdosa, sebagaimana disebutkan dalam ayat: "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah" (QS. Al-Baqarah: 286).

Meskipun tidak berdosa karena lupa, kewajiban zakat tidak gugur selama belum dibayarkan. Tanggungan zakat karena lupa ini wajib dibayar segera, sesaat mengingatnya kembali. Apabila lupa berzakat ini terjadi dalam tempo beberapa tahun zakat, maka muslim wajib memperkirakan sejak tahun berapa ia belum berzakat, dan memperkirakan berapa nilai harta yang harus dibayarkan zakatnya. Dipersilahkan kepada masing-masing individu untuk menghitungnya, dan Allah tidak membebani hambaNya di luar batas kemampuannya. Apabila terdapat unsur 'ragu' apakah pada periode tertentu hartanya mencapai nishab atau tidak, maka diputuskan bahwa di waktu tertentu itu ia tidak berkewajiban zakat, sebab al-ashlu baraa-atu al-dzimmah (pada dasarnya seseorang terbebas dari tanggungan), hingga dijumpai bukti yang meyakinkan bahwa ia tergolong muzakki.

Wallallahu a'lam bisshawab



Sajian *yang* Ternikmati Hati

Tutur nasihat sahabat Ali bin Abi Thalib, “Inna hadzilil qulub tamallu kama tamallul abdan; sesungguhnya hati ini bisa letih dan bosan sebagaimana badan”, tutur beliau menjelaskan, “fabtaghu laha tharaifa al hikmah; maka carilah untuk -kenikmatan- hati itu hikmah”. Iya, hati sama dengan badan, iya membutuhkan asupan untuk kebaikan dan kesehatan hati. Namun, acapkali kita alpa akan prioritas asupan untuk hati, dan kebalikannya kita lebih banyak memporsikan kenikmatan untuk fisik dan jasad kita. Ah, masa hati memiliki asupan?.

Interaksi pasangan yang berkesinambungan, terus menerus, dan tidak putus secara logika akan memproduksi rasa bosan, jenuh, dan jemu. Dan yang merasakan hal ini tentunya bukan logika, tetapi hati. Oleh karenanya hati perlu diberikan sajian untuk dikonsumsi agar hati kembali bergairah, antusias, dan memiliki energi dalam interaksi di keluarga. Diantara sajian yang dinikmati oleh hati adalah (1). Menghadirkan cinta melalui kata-kata ke pasangan. Sebagaimana Insan Mulia -Rasulullah SAW- melafalkan panggilan-panggilan mesra yang bervariasi. Semisal untuk ibunda Aisyah, Rasulullah memiliki

tiga panggilan, Aisy (Aisyah imut), Muwaffaqah (yang mendapatkan taufik), dan Khumaira (pipi yang kemerahan).

Memberikan ungkapan cinta tidak harus menunggu kita menjadi pujangga, tetapi cukup mau saja untuk melatih diri merangkai kata-kata cinta bernada romantisme. Seringkali para suami berapologi bahwa kalimat cinta tidaklah penting, dan bukti cinta lebih penting dari kata. Hal ini benar adanya jika di kehidupan para lelaki. Tetapi Wanita membutuhkan kata. Ia ingin mendengar bahwa anda amat mencintainya. Maka, benar sekali saat Rasulullah memberi pemakluman akan dusta di tiga situasi. Alhamdulillahnya, salah satunya antara suami dan istri.

Ummi Kultsum binti ‘Uqbah menuturkan, “Tidaklah aku mendengar Rasulullah memberikan keringanan sedikit pun berkaitan dengan perkataan dusta kecuali dalam tiga perkara”, Sabda Rasulullah, “war rajulun yuhadditsu umra atuhu wal mar’atu tuhadditsu zaujaha; Seorang suami yang berkata kepada istri dan istri yang berkata kepada suami. (HR. Abu Daud). Dan prinsipnya dustanya bukan membohongi untuk mengelabui,

ataupun menipu. Juga bukan ingin mengkhianati. Pun juga bukan untuk menyembunyikan hal-hal yang seharusnya diketahui bersama ataupun membuat bualan atas sesuatu yang tak perlu. Bukan itu semua!.

Tetapi kebohongannya adalah dusta yang mengeratkan ikatan, menghargai, dan memberi motivasi. Dustanya memproduksi kalimat romantis memuji-muji penampilan. Dustanya adalah apresiasi atas masakan yang terlalu asin. Bohongnya, menampakkan ekspresi manjanan penuh kerindungan. Semoga dengan benar melakukan sunnah ini lapis-lapis berkah menyelimuti hati yang sedang pilu, resah, dan marah menjadi hati yang riang, lapang, dan tenang. Yuk ungkapkan kalimat-kalimat penuh cinta.

(2). Lafalkan kalimat-kalimat terbaik kepada Sang Khalik pemilik cinta dan hati. Rasulullah menegaskan, “Ya Muqallibal qulub; Ya Allah Engkaulah Pemilik Hati yang mudah Engkau bolak-balikkan hati itu”. Ya, dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan pasangan, putra putri, atau dengan orang tua, prinsipnya bukanlah akal yang harus dimenangkan namun adalah hatinya. Karena substansial diri manusia adalah hatinya.

Jadi, saat kita ingin mengadakan problematika pasangan, keluarga ataupun yang lebih general agar mendapatkan solusi dari Allah yaitu agar hati pasangan kita tergerak, jiwanya mau menerima, perangnya menjadi baik. Maka, sebelum melafalkan doa-doa cinta terbaik, hati kita harus lebih dulu ikhlas, ridha, dan bersih. Dalam arti, menikmati segala ujian dan musibah dari Allah ini dengan tenang. Kata ulama, “Jika ingin memenangkan hati seseorang, bersihkan hatimu terlebih dahulu”. Beliau mengutip ayat, “Illa man ata Allah bi qalbin salim; Kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih (QS. As Syuara (26) : 89).

Maka, lafalkan kata-kata cinta yang berselimut doa kebaikan seperti yang dituturkan Rasulullah. “Allahummarzuqni hubbaka wa hubba man yanfa’uni hubbuhu ‘indaka, Allahumma maa razaqtani mimma uhibbu faj’alhu quwwatan lii fima tuhibbu, Allahumma wa ma zawaitha ‘anni mimma uhibbu faj’alhui faraghan fima tuhibbu; Ya Allah, berilah aku rezeki cinta-Mu dan cinta orang yang bermanfaat buat ku cintanya di sisi-Mu. Ya Allah segala yang Engkau rezekikan untukku di antara yang aku cintai, jadikanlah itu sebagai kekuatanku untuk mendapatkan yang Engkau cintai. Ya Allah, apa yang Engkau singkirkan diantara sesuatu yang aku cintai, jadikan itu kebebasan untukku dalam segala hal yang Engkau cintai”. (HR. Tirmidzi)

Bahkan, silahkan diplagiat doa singkat Rasulullah yang diucapkan untuk Aisyah. Dimana saat dilantunkan doa ini membuat Aisyah tertawa Bahagia, dan bertingkah manjanan romantis dengan menaruh kepalanya di pangkuan Rasulullah. Doa itu terlafalkan, “Allahumma ighfir li Aisyah (bisa diganti nama pasangan) maa taqdama min dzanbiha wa maa ta akhkharu wa maa asarrat wa maa a’lanat; Ya Allah, ampunilah dosa-dosa Aisyah, baik yang telah dilakukan maupun yang belum dilakukan, dosa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi maupun secara terang-terangan. (HR. Ibnu Hibban). Dan doa ini dibaca Rasulullah setiap shalat.

Mari perbanyak kalimat cinta, dan doa-doa penuh rahmah, agar hati pasangan ataupun saudara kita menikmati asupan terbaik, dengan harapan hati kita semakin sehat, dengan itu ketaatan bisa dinikmati dengan maksimal. Bitaufiqillah wa Allahu a’lam bi as shawab.

Oleh:

Ustaz Heru Kusumahadi, M.Pd.I.
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)

Ramadan Menang Syawal *Gemilang*

Oleh: **Sinta Yudisia**
Penulis, Pengamat Budaya Pop Culture,
dan Praktisi Parenting

Ramadhan adalah momen yang terlalu indah untuk dilupakan. Masa-masa kebersamaan dengan anggota keluarga menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan cinta dan merekatkan yang terserak selama ini. Meski bulan yang mulia telah berlalu, kita berharap keberkahannya tetap menyinari hari-hari ke depan sepanjang sebelas bulan menjelang. Bagi orang tua, apa saja yang harus dilakukan agar Ramadhan tetap meninggalkan bekas? Jangan sampai Syawal menjadi momen penghamburan keuangan, kesenangan, dan kebebasan tanpa batas. Berikut hal-hal yang dapat dilakukan keluarga agar hari-hari tetap menyerupai Ramadhan yang penuh cahaya Ilahi.

1. Melakukan evaluasi. Sepanjang 29 atau 30 hari berpuasa, tentu ada hal-hal yang telah dicapai sesuai target. Ada pula yang luput dari pencapaian, seperti bacaan Quran atau jumlah shalat tarawih. Ayah dan Bunda sebaiknya melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dan anak-anak.

Apakah rasa malas atau kelelahan menjadi penyebab target tak tercapai?

Apa saja faktor penghambatnya? Catatan sepanjang Ramadhan akan sangat bermanfaat sebagai pegangan. Jika target tak tercapai karena terlalu banyak interaksi dengan media sosial, maka hal ini perlu diperbaiki.

Sebaliknya, jika ada target yang terlampaui—misalnya bisa lebih dari tiga kali khatam Quran—hal ini bisa menjadi motivasi untuk Ramadhan berikutnya.

2. Mempertahankan kebaikan. Kebaikan yang telah dilakukan sepanjang Ramadhan sebaiknya dipertahankan dalam bulan-bulan berikutnya. Berbagi makanan, misalnya, tidak harus menunggu bulan puasa atau hari Jumat. Orang yang membutuhkan selalu ada setiap waktu. Menyediakan makanan untuk satpam, tukang becak, atau pengemudi ojol bisa dilakukan kapan saja.

Begitu pula dengan shalat berjamaah. Tidak harus selalu di masjid, karena rumah pun bisa menjadi tempat utama untuk berjamaah, terutama bagi perempuan dan anak-anak.

Membaca dan mengkhataamkan Quran pun tidak perlu menunggu bulan puasa. Kapan pun kita bisa membaca dan mendalaminya.

3. Membuat program berkelanjutan.

Program-program baik yang sekiranya agak sulit dilaksanakan di Ramadhan, bisa mulai digalakkan kembali di bulan Syawal. Ketika Ramadhan adalah pancingan, maka Syawal dapat menjadi peningkatan.

Apakah kita sudah mendapatkan hasil optimal dari berpuasa? Sepertinya, tubuh telah mulai nyaman mengurangi makanan baik dari porsi maupun jenisnya. Melanjutkan berpuasa dengan puasa Syawal atau puasa Daud, sangat dianjurkan. Bila tak memilih puasa namun ingin tetap menjaga makanan dan kesehatan tubuh, intermitten fasting dapat menjadi pilihan.

“Ayah Bunda masih terus puasa, ya. Ingin puasa Syawal biar dicatat pahalanya seperti puasa sepanjang tahun.”

Anak-anak boleh jadi tak ikut puasa, namun informasi tentang adanya puasa Syawal yang mengikuti puasa Ramadhan akan sampai kepada benak mereka. Informasi ini suatu saat akan bisa menjadi kebiasaan baik yang ditiru Ananda.

Tubuh kita biasanya lebih langsing usai Ramadan. Mengapa Syawal tidak dipertahankan dengan merutinkan exercise dan workout? Ketika Ramadhan kesempatan olahraga dialokasikan untuk hal lain seperti berbagi takjil dan mengejar tilawah; maka di Syawal olah raga menjadi kemestian.

Membaca Quran menjadi kebiasaan yang tak asing di Ramadhan. Ada yang hilang, jika saat Syawal tidak lagi banyak menggenggam mushaf. Saat Ramadan target mengejar jumlah tilawah, maka bulan lain dapat dilengkapi dengan menambah hafalan Quran serta mengkaji tafsir.

Selain membaca Quran, kegiatan lain yang perlu mendapatkan peningkatan di bulan Syawal adalah segala hal yang berkaitan dengan literasi yaitu membaca dan menulis. Membaca tafsir, membaca sirah nabawiyah, membaca kisah para salafus shalih, membaca biografi termasuk buku apapun yang memancing pemahaman dan kreativitas; perlu diagendakan untuk seluruh anggota keluarga.

4. Perhatian pada finansial. Ramadhan sering kali menjadi bulan dengan pengeluaran besar, baik untuk makanan berkualitas, sedekah, maupun kebutuhan lainnya. Di bulan Syawal, evaluasi keuangan keluarga menjadi penting.

Kita perlu meninjau ulang aset, sumber penghasilan, serta pengeluaran yang perlu diketatkan atau justru ditambah. Selain itu, alokasi untuk sedekah tetap harus menjadi prioritas dalam keluarga.

Namun, tidak cukup hanya memahami pentingnya berinfak. Anak-anak juga harus diajarkan bagaimana mengelola uang agar lebih bermanfaat dan bisa berputar untuk kebaikan.

Ayah Bunda, Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Barakallah, selamat atas kemenangan Ramadhan. Berikutnya, mari kita sambut Syawal yang gemilang.

Kekuatan Pola Pikir yang Dapat Mengubah Hidupmu!

Oleh: Sarah Syahida Salsabila

Dweck, seorang psikolog terkemuka dari Universitas Stanford, telah melakukan penelitian selama beberapa dekade tentang bagaimana pola pikir, ternyata dapat mempengaruhi keberhasilan dan prestasi dalam hidup kita.

Dalam bukunya, Dweck menjelaskan bahwa yang membedakan seseorang individu satu dengan yang lainnya adalah pola pikir/ mindset. Mindset sendiri dibagi kedalam dua jenis, yakni pola pikir tetap (fixed mindset) dan pola pikir tumbuh (growth mindset).

Apa itu growth mindset?

Growth mindset adalah pola pikir bahwa kemampuan dan bakat dapat dikembangkan melalui usaha, Latihan, dan pengalaman. Pola pikir ini, tidak hanya menentukan apa yang kita capai, tapi juga bagaimana kita merespon suatu usaha. Tanpa sadar, dengan adanya pola pikir ini seseorang akan selalu ingin belajar dengan mengambil banyak tantangan. Baginya, pengalaman dari tantangan tersebut dapat menjadi guru terbaik.

Dweck menjelaskan, bahwa memuji kecerdasan atau bakat saja tidak cukup untuk mendorong perkembangan dan kesuksesan. Tapi diperlukan juga adanya

upaya keras dan pertumbuhan dalam mencapai tujuan.

Lalu, apa itu fixed mindset?

Sebaliknya, seseorang dengan fixed mindset meyakini bahwa kemampuan sepenuhnya ada sejak lahir dan tidak dapat dikembangkan pada usia tertentu. seseorang dengan pola pikir tersebut cenderung sering menilai keberhasilan/ kegagalan orang lain tanpa melihat prosesnya.

Namun, Carol S. Dweck menerangkan bahwa tidak ada orang yang memiliki 100% fixed mindset. Dan hal tersebut dapat diubah dengan kegigihan dan usaha

Buku ini mengajarkan kita bagaimana mengubah pola pikir, dari yang tetap menjadi tumbuh. Sehingga kita dapat mencapai potensi sejati dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi kita untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.

Dengan ilustrasi dari berbagai bidang, seperti musik, sastra, sains, olahraga, dan bisnis, Dweck membuktikan bahwa orang dengan pola pikir tumbuh lebih mampu mencapai kesuksesan jangka panjang dan meraih kebahagiaan.



Hukum Mendokumentasikan Setiap Kebaikan

Oleh:
Ustaz Nasiruddin Al Baijuri, S.Th.I., M.Ag
Dewan Pengawas Syariah LMI

Islam mengajarkan kita untuk melakukan setiap kebaikan dengan ikhlas. (QS. al-Bayyinah: 5) Ikhlas adalah memurnikan setiap perbuatan hanya untuk mendapatkan ridha dari Allah dan sama sekali tidak berharap imbalan berupa apapun dari seseorang. (Maqashid al-Mukallafin, 358). Penggunaan kata ikhlas terkadang sebagai lawan kata dari isyrak (menyekutukan) dan terkadang menjadi lawan kata riya' (memperlihatkan perbuatan untuk mendapat pujin). (Ithaf al-Sadah al-Muttaqin, 1/50).

Ikhlas merupakan pekerjaan hati (af'al al-qulub) dan tidak bisa dilihat secara kasat mata. Bisa saja ada orang yang terlihat ikhlas dari luarnya tapi hatinya tidak demikian, dan begitu juga sebaliknya. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang bisa dijadikan sebagai indikator keikhlasan, yaitu:

1. Tidak ada perbedaan dalam beribadah ketika dilakukan sendirian maupun di depan orang lain.

Indikator ikhlas yang pertama adalah tidak adanya pengaruh keberadaan orang lain terhadap ibadahnya. Artinya selama keberadaan orang lain yang menyaksikan ibadah kita itu berpengaruh maka kita belum ikhlas. Misalnya ketika kita melakukan shalat tahajud sendirian cukup 4 rakaat, tapi ketika kita melakukannya di depan orang lain kita lebih bersemangat hingga 8 rakaat.

2. Pujian dan hinaan orang tidak mempengaruhi ibadahnya.

Orang yang ikhlas tidak mempertimbangkan respon orang lain ketika ia melakukan kebaikan. Misalnya ketika kita bersedekah lalu ada orang yang memuji maupun mencela dan kita tidak terpengaruh olehnya maka itu adalah salah satu tanda ikhlas, karena orang yang bersedekah hanya menginginkan balasan dari Allah, bukan dari manusia.

3. Tidak ingin disaksikan oleh siapapun selain Allah ketika berbuat baik.

Orang yang ikhlas tidak menunggu orang lain untuk berbuat baik maupun menceritakan perbuatan baiknya kepada orang lain. Orang yang ikhlas hanya menginginkan Allah sebagai saksi perbuatan baiknya. (al-Adzkar al-Nawawiyah, 34).

Tiga indikator ikhlas di atas mengisyaratkan agar perbuatan baik itu tidak perlu diperlihatkan kepada orang lain. Namun ada beberapa kondisi yang membolehkan kita memperlihatkan perbuatan baik, jika terdapat aspek lain yang bisa kita peroleh seperti dakwah. Dakwah adalah ajakan berbuat baik yang harus dimulai dari diri sendiri yang terkadang memang harus diperlihatkan kepada orang lain. Dalam hal ini Al-Qur'an mencontohkan sedekah. Dalam surah al-Baqarah 271 disebutkan bahwa sedekah yang diperlihatkan itu baik jika dengan memperlihatkannya bisa mengajak orang lain untuk ikut bersedekah. Begitu juga dengan ibadah lainnya, seperti shalat berjama'ah, shalat jum'at dan membaca Al-Qur'an. Tentu dalam hal ini hati tetap harus dijaga agar keikhlasannya tidak dikorbankan. (al-Zawajir 'an al-Iqtiraf al-Kabair, 1/77).

Saat ini dengan semakin canggihnya teknologi banyak orang yang mengabadikan momen-momen penting dalam kehidupan mereka, baik sebagai koleksi pribadi, komersial, maupun dakwah. Jika yang diabadikan itu adalah bagian dari muamalah yang mubah maka baik sebagai koleksi pribadi maupun untuk kepentingan komersial diperbolehkan. Misalnya mengabadikan tutorial memasak, membuat kerajinan tangan, dan lain sebagainya. Namun jika yang diabadikan itu bagian dari ibadah maka hanya boleh untuk tujuan dakwah, karena ibadah tidak boleh untuk tujuan komersial dan tidak seeloknya dijadikan koleksi pribadi. Allahu a'lam



Tuntaskan Amanah Sebelum Ramadhan Tiba

3.231 Paket Fidyah Telah Tersalur ke Penjuru Negeri hingga Palestina

Jalani Ramadhan optimal tanpa tanggungan dan hutang amanah yang membelenggu adalah tekad kami, para Amil LMI, agar tak ada lagi hambatan langkah #MenyatukanBeragamKebaikan di Bulan Ramadhan. Alhamdulillah, 3.231 paket fidyah dari donatur LMI telah tuntas tersalur ke 30 Kota dan Kabupaten di Seluruh Indonesia, juga Palestina.

Beberapa diantaranya, paket fidyah dibagikan kepada masyarakat pesisir yang ada di Bangkalan, Pulau Madura. Juga para kuli angkut barang yang ada di Pelabuhan Kalianget Timur, Sumenep. Raut lelah seakan sirna seketika saat mereka menerima nasi kotak yang segera saja disantap dengan lahapnya. Tak hanya diterima oleh para nelayan dan kuli angkut, melainkan juga lansia, tukang becak, dan masyarakat dhuafa dengan berbagai profesi lainnya.

Lebih dari 2000 nasi kotak juga telah dibagikan kepada masyarakat dhuafa

yang ada di Banyuwangi, Bojonegoro, Ponorogo, Pacitan, Probolinggo, Situbondo, Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Mojokerto, Malang, Nganjuk, Kediri, Ngawi, Madiun, Magetan, Trenggalek, Tulungagung, DI Yogyakarta, bahkan DKI Jakarta.

Tak hanya di sekitar Pulau Jawa, ada pula yang dikirim ke Denpasar, Bali, ke sisi timur Indonesia yaitu Gorontalo dan Makassar, ke sekitar zona lintang 0 derajat Indonesia yang ada di Kalimantan, juga ke sisi barat Indonesia yakni Kepulauan Riau dan Palembang. Sedangkan 400 paket fidyah lainnya berhasil masuk dan diterima oleh saudara-saudara kita yang ada di Camp Pengungsian Jabalia, Palestina.

Terima kasih kepada Bapak/Ibu donatur yang telah menitipkan amanah fidyahnya melalui LMI. Semoga Allah terima fidyahnya dan Allah terima pula ibadah Ramadhan kita semua.

Sebaran Penyaluran Fidyah

Tersalurkan di **30 kota/kabupaten** di Indonesia
 serta 1 wilayah di **Palestina**



- Bangkalan
- Banjarmasin
- Banyuwangi
- Blitar
- Bojonegoro
- Denpasar
- Gorontalo
- Jakarta
- Kediri
- Kepulauan Riau
- Nganjuk

- Ngawi
- Madiun
- Magetan
- Makassar
- Malang
- Mojokerto
- Palembang
- Pamekasan
- Pasuruan
- Ponorogo
- Probolinggo

- Pacitan
- Sidoarjo
- Situbondo
- Sumenep
- Surabaya
- Trenggalek
- Tulungagung
- Yogyakarta
- Palestina
 (Camp Pengungsian
 Jabalia)



Konser Amal Hasil Kolaborasi LMI bersama BIC Pasuruan “Alhamdulillah 400 Juta untuk Palestina”

Pasuruan - Konser kemanusiaan yang menghadirkan grup nasyid Shoutul Harokah pada akhir Sya'ban lalu (22/2) merupakan hasil kolaborasi ciamik antara Laznas LMI, Yayasan Bina Insan Cendekia Pasuruan, dan Yayasan Fasihul Qur'an Pasuruan. Acara ini sukses menghadirkan 2000 pengunjung dan tamu undangan.

Bukan sekedar euforia menyambut bulan suci Ramadhan, tetapi sekaligus sebagai pengingat bahwa saudara-saudara kita di Palestina masih berjuang dalam kesulitan. Harapannya, pada Ramadhan kali ini mereka bisa turut menikmati indahnya Ramadhan dan beribadah dengan tenang.

Acara dibuka dengan berbagai pentas seni yang menghibur dari siswa-siswi BIC. Mulai dari tahfidz, Banjari, Tari Saman, Tari Payung Madinah, hingga musikalisasi puisi. Ada pula penampilan istimewa dari sepasang suami istri disabilitas yang membawakan lagu berjudul “Ramadhan” dan “We Will Not Go Down”, menjadikan suasana semakin semarak dan berhasil mengundang gemuruh tepuk tangan apresiasi dari seluruh tamu yang hadir.

Penampilan yang ditunggu-tunggu akhirnya dimulai. Grup nasyid Shoutul Harokah yang membawakan lagu-lagu bernuansa perjuangan membela Palestina seolah menghipnotis, membakar semangat seluruh hadirin hingga larut dalam emosi di setiap lirik yang dilantunkan.

Sorak kebahagiaan semakin menggema ketika diumumkan akumulasi donasi palestina yang terkumpul pada acara ini mencapai 400 juta rupiah. Apresiasi tinggi-tinggi disampaikan oleh President Director LMI, Agung Wicaksono atas antusiasme seluruh peserta yang hadir. “Semoga di hari yang penuh berkah ini, Allah limpahkan banyak kebaikan kepada para hadirin sekalian,” tutupnya.

Konser amal ini adalah bukti bahwa kepedulian tidak mengenal batas. Dengan semangat, ikhlas, dan kekuatan kebersamaan, harapan serta impian kita untuk turut berperan membangun kembali tanah Palestina yang diberkahi, bukanlah mustahil.

Bangkit dan Sambut Ramadhan
bersama **Pasuruan Cinta Palestina**





Songsong Ramadhan LMI Gelar Talk Show bersama Muzammil Hasballah

Blitar - Bulan Ramadhan adalah bulan kaderisasi, bulan pendidikan, dan bulan penanaman nilai spiritual agar dapat menjadi bekal pada sebelas bulan selanjutnya. Sehingga, menuntut ilmu agama adalah hal yang krusial agar ibadah Ramadhan dapat dijalankan dengan optimal.

Pada Tarhib Ramadhan kali ini, LMI berkolaborasi dengan Yayasan Al Ghifari mengadakan Talk Show Peduli Palestina dengan tema “Hidup Dalam Naungan Al Qur’an”. Acara berlangsung pada Hari Jum’at (21/2), menghadirkan salah satu ustadz muda kondang yang terkenal akan kemerduan bacaan qur’annya, yaitu Muzammil Hasballah.

Sekitar 1000 hadirin telah memadati ruangan, mendengarkan motivasi dari Ustadz Muzammil tentang upaya menumbuhkan cinta kepada Al Qur’an melalui pembiasaan membaca Al Qur’an sesuai tajwid, makhoriul huruf, dan irama tartil seperti bayyati, hijaz, nahawand, rosh, dan lain-lain.

“Membaca Al Qur’an dengan benar itu hukumnya wajib. Sedangkan membaca Al Qur’an dengan seni irama yang merdu itu

hukumnya sunah. Tapi alangkah baiknya jika kita bisa membaca Al Qur’an dengan benar dan indah didengar. Karena Allah sangat menyukai keindahan”, tutur Ustadz Muzammil di depan para peserta.

Beliau juga memotivasi agar tak berhenti belajar Al Qur’an. Sebagaimana dirinya yang tidak berlatar belakang pendidikan agama maupun pondok pesantren, tapi tetap bisa belajar membaca Al Qur’an dengan berguru kepada ahli Qur’an yang bersanad.

Setelah talk show selesai, dilanjutkan dengan sesi lelang lukisan, sajadah dan kaos karya dari Uky Tantra seniman asli Blitar. Semua karya seni tersebut turut ditandatangani oleh Muzammil Hasballah sehingga memiliki kenangan yang lebih berkesan bagi pemenang lelang.

Alhamdulillah, dari keseluruhan rangkaian acara, terkumpul donasi dan hasil lelang sebesar 51 juta rupiah yang akan LMI salurkan untuk membangun kembali Palestina. Semoga acara ini dapat semakin menumbuhkan rasa cinta kita kepada Al Qur’an, cinta kepada bulan Ramadhan, dan cinta kepada Palestina.

Tarhib Ramadhan bersama KH. Fadlan Masykuri “Ayo ke Masjid! Bersama sama belajar, Bertaubat, dan Berkhidmat”



Sumenep - Sebagai persiapan memasuki Bulan Ramadhan, LMI bersama konsorsium lembaga Mitra mengadakan kajian Tarhib Ramadhan dengan pembicara KH. Fadlan Masykuri. Kajian yang bertajuk “Ayo ke Masjid! Bersama-sama Belajar, Bertaubat, dan Berkhidmat” ini ditujukan agar masyarakat kembali menghidupkan masjid, khususnya selama Bulan Ramadhan.

Acara ini digelar pada Hari Minggu (23/2), berlokasi di halaman SDIT Al hidayah. Dengan dihadiri kurang lebih 400 jamaah, acara tarhib ramadhan dimulai dengan sholat subuh berjamaah, lalu dzikir pagi bersama, dan dilanjutkan dengan ceramah agama yang berakhir pukul 07.00 pagi. Suasana syahdu sangat terasa ketika seluruh peserta mengikuti setiap rangkaian acara dengan penuh khidmat.

Dalam ceramahnya, KH. Fadlan mengingatkan agar kita bersiap dan tidak bersikap biasa-biasa saja saat menyambut Bulan Ramadhan. Sebab ini adalah bulan penuh berkah yang memiliki banyak sekali

keutamaan. Diantaranya adalah sebagai momentum untuk membersihkan diri dari dosa. “Sudah sewajarnya bersukacita saat Ramadhan, karena kita telah mendapat kesempatan mereset dosa-dosa yang lalu,” tuturnya.

KH. Fadlan juga mengajak umat untuk menjalankan ibadah dengan penuh iman dan pengharapan, serta memperbanyak istighfar, agar Ramadhan benar-benar menjadi bulan pengampunan.

“Pastinya akan rugi, jika Ramadhan berlalu begitu saja layaknya pergantian siang dan malam, sedangkan kita tidak bisa mengambil ibrah dari proses tersebut. Semua akan terasa hambar kalau keutamaan yang begitu besar tidak dinikmati,” pesan KH. Fadlan menutup tausiyahnya.

Semoga, kita semua termasuk orang-orang yang beruntung, yang Allah anugerahkan rasa nikmat dalam menjalani ibadah di Bulan Ramadhan.



Hadirkan Senyuman, LMI Kirim Paket Bekal Puasa untuk Lansia Sebatang Kara

Situbondo - Berpuasa di usia senja bukan perkara mudah, apalagi saat harus tetap bekerja demi bisa makan untuk buka puasa esok hari. Di tengah rasa lelah dan lapar, rupanya masih banyak lansia yang tetap teguh menjalankan ibadah puasa meski dengan segala kesederhanaan dan keterbatasan yang mereka miliki.

Beberapa diantaranya adalah lansia yang tinggal di wilayah kelurahan Dawuhan, Situbondo. Bahkan tanpa sanak saudara yang dapat menjadi tempat bersandar, para lansia ini masih tetap berusaha berdaya untuk memenuhi kebutuhan bertahan hidup esok hari. Ada yang berdagang sayur di pasar, menjadi petugas bersih-bersih makam, ada pula yang masih produktif memproduksi tajin palappa sebagai makanan khas Situbondo.

Oleh karenanya, demi meringankan sedikit beban hidup mereka, LMI menyalurkan paket bekal puasa (26/2). Paket yang berisi bahan-bahan pokok ini dapat menjadi simpanan selama menjalani puasa Ramadhan. Rona kebahagiaan terpancar saat bingkisan bekal puasa mereka terima. “Alhamdulillah bisa buat sangu puasa,” tutur Kasuma, salah satu lansia penerima paket bekal puasa.

Semoga Allah kuatkan dan mampukan niat mulia para lansia ini untuk tetap beribadah dan menjalankan ketaatan kepada Allah selama masih mampu melakukannya. Dan semoga ini menjadi inspirasi serta penyemangat bagi para pemuda agar lebih bersemangat mengoptimalkan Ramadhan, apalagi dengan fisik yang jauh lebih sehat dan kuat dibanding para lansia tersebut.

Sedekah Pangan Lestari “Berkat Kalian, Mereka Bisa Makan Enak dan Bergizi Hari ini”

Nganjuk – Tiga kebutuhan pokok: Sandang, Pangan, Papan, semestinya telah menjadi dasar yang wajib terpenuhi pada setiap orang. Namun pada realitanya, pemenuhan pangan yang menjadi kunci bertahan hidup saja, bagi sebagian orang masih menjadi sebuah perjuangan berat. Apalagi memikirkan “enak dan bergizi”, tentu ini nikmat yang tidak semua orang bisa memilikinya.

Alhamdulillah, LMI kembali berkesempatan membagikan makanan siap saji yang enak dan bergizi kepada banyak pihak yang membutuhkan (7/2). Hal ini bertepatan dengan panen gurame dari “Sentra Pangan Lestari” yang memang dibangun sebagai ekosistem program terintegrasi. Para mustahik tak hanya menjadi sasaran sebagai penerima manfaat, melainkan ada peran-peran yang LMI berikan agar mereka semakin berdaya dan produktif.

Para penerima manfaat kali ini meliputi penarik becak, petugas kebersihan, pengangkut sampah, buruh

tani, penggembala kambing, bahkan mereka yang terbaring sakit sehingga tidak mampu bekerja pun tak luput dari perhatian. Kebutuhan gizi mereka harus tetap terpenuhi meski dalam keterbatasan.

Selain distribusi makanan siap saji, LMI juga menyalurkan setengah kuintal ikan gurame segar ke Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Ibnu Batutah, sebagai dukungan kepada para santri yang tengah berjuang menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Diharapkan asupan protein yang cukup dapat menunjang kesehatan dan semangat belajar para santri dalam menuntut ilmu agama.

Semoga program Sedekah Pangan Lestari ini dapat terus berjalan dan membawa banyak manfaat, baik kepada para donatur yang mendapatkan imbas keberkahan, para mustahik yang diberdayakan, juga kepada mereka yang membutuhkan sehingga bisa mendapatkan asupan bergizi.



LMI Dukung Kesiapsiagaan Jawa Timur dalam Rapat Koordinasi Bulan PRB 2025



Surabaya - Agenda Rapat Koordinasi Bulan PRB merupakan agenda nasional yang rutin diselenggarakan oleh BNPB setiap tahun. Pada kesempatan kali ini, LMI memenuhi undangan BPBD Provinsi Jawa Timur untuk turut berpartisipasi dalam Rapat Koordinasi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Bulan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) 2025.

Acara dilaksanakan pada pekan kedua Februari (14/2) dan bertempat di Hotel Movenpick, Jl. A.Yani Surabaya. Diikuti oleh 100 orang yang terdiri atas perwakilan FPRB Kota/Kabupaten di Jawa Timur, serta perwakilan dari kelima elemen pentahelix.

Dalam kesempatan ini, hadir Kalaksa BPBD JATIM Gatot Soebroto, SE., M.PSDM didampingi Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan (PK) BPBD Provinsi Jawa Timur Dadang Iqwandhy, ST, MT serta Sekjen FPRB JATIM Sudarmanto, S.Sos., M.M.B.

Dalam sambutannya, Gatot Soebroto, SE., M.PSDM selaku Kalaksa BPBD JATIM, memberikan arahan kepada seluruh perwakilan yang terlibat, "Persiapan bulan PRB 2025 Jawa Timur akan fokus di 2 kegiatan: yaitu bersih bersih sungai, kali, pantai dan penanaman pohon".

"Agenda rapat koordinasi pada Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan (PK) BPBD Provinsi Jawa Timur kali ini adalah penyusunan rencana kerja Forum PRB Prov JATIM menuju bulan PRB tahun 2025 (oktober 2025 -pen), serta membangun sinergitas para pihak agar lebih kuat, bermanfaat, dan bermartabat," imbuh sekjen FPRB JATIM, Sudarmanto.

Susanto, Spv Penanggulangan Bencana Laznas LMI menyatakan, LMI selalu siap bersinergi dengan seluruh pihak demi memperkuat komitmen kita bersama dalam hal pengurangan risiko bencana. Semoga dengan diadakannya acara ini, kita semua akan lebih siap dan kompak menghadapi segala ancaman tak terduga di masa mendatang.



Youth Digipreneur Teluk Lamong Gen Z Berdaya di Era Digital

Gresik - Generasi Z merupakan kelompok yang besar dan berpotensi, namun banyak dari mereka menghadapi kesulitan dalam menemukan arah karir yang tepat. Dengan adanya informasi 10 juta generasi Z yang tidak bersekolah dan tidak memiliki pekerjaan, perlu adanya solusi yang dapat memberikan mereka kesempatan untuk berkembang dan menghasilkan secara produktif.

Melihat hal ini, LMI berkolaborasi dengan PT. Terminal Teluk Lamong dan Gado Indonesia memberikan kesempatan emas kepada anak muda untuk belajar digital marketing dan affiliate marketing langsung dari praktisi berpengalaman, termasuk cara menghasilkan uang dari media sosial. Sasaran utamanya adalah pemuda yang berdomisili di ring satu sekitar PT. Terminal Teluk Lamong.

Acara dibuka dengan penuh antusias, menghadirkan Dzacky Amir, seorang TikTok affiliate marketer yang sukses dengan omzet ratusan juta, sekaligus seorang COO dari Gado Indonesia. Para

peserta pun mengikuti setiap arahan dengan antusias tinggi.

"Menarik sekali ya, saya mendapatkan banyak sekali wawasan baru tentang tiktok affiliate. Semoga kami juga bisa menghasilkan ratusan juta dari dunia digital", ungkap salah seorang peserta.

Ini adalah program pembinaan berjangka yang akan berlangsung hingga akhir Agustus 2025. Pelatihan yang berlangsung di Cafe Angon Jiwo, Kabupaten Gresik pada akhir Februari lalu (28/2) hanyalah pengantar saja. Selanjutnya, akan ada pendampingan progres setiap pekannya yang akan dilakukan melalui daring dan luring.

Semoga Youth Digipreneur Teluk Lamong ini sukses melahirkan para pemuda yang bisa memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk lebih produktif dan berkembang. Sebab selalu ada celah untuk maju meski dalam keterbatasan.



Peduli Disabilitas LMI Adakan Pelatihan Branding dan Packaging untuk UMKM

Malang - Produk UMKM adalah produk yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun agar dapat bersaing dengan produk-produk serupa yang ada di pasaran, tentu dibutuhkan ilmu branding dan marketing, yakni mulai dari mempersiapkan pengemasan produk agar menarik, teknik menjual produk, hingga konsep dan strategi layanan yang sesuai dengan selera dan sudut pandang target konsumen.

Dalam kesempatan kali ini, LMI bekerja sama dengan Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) untuk mengambil segmen UMKM milik para penyandang disabilitas dan memberikan pelatihan yang difokuskan pada edukasi branding dan packaging agar produk mampu naik kelas.

Pelatihan berlangsung pada Hari Kamis (30/01) dengan mengangkat tajuk “Mengembangkan Merek dan

Kemasan yang Berkesan”. Sebanyak 20 ibu-ibu disabilitas diajarkan tentang konsep branding, tujuan packaging, hingga teknis pengoptimalan tools digital untuk mendesain yang akan sangat dibutuhkan dalam meluaskan target pasar kedepannya.

Semoga dengan adanya kegiatan pelatihan branding dan packaging yang diberikan oleh LMI dan HWDI tersebut mampu meningkatkan nilai jual produk UMKM milik ibu-ibu disabilitas yang telah mengikuti pelatihan secara keseluruhan.

Terimakasih kepada seluruh donatur LMI yang telah menyalurkan kepeduliannya sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan rezeki yang berlimpah untuk kita semua. Aamiin.

LMI dan Fokal Gelar Program Peduli Berbagi di Desa Condong, Probolinggo

Probolinggo – LMI bersama Forum Koordinator Donatur LMI (Fokal) kembali menggelar aksi Peduli Berbagi di Desa Condong, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Sebanyak 21 kepala keluarga menjadi penerima manfaat dalam kegiatan yang berlangsung pada 2 Februari 2025 tersebut.

Acara ini diawali dengan pengarahan, doa bersama, dan pengemasan paket bantuan yang dipimpin oleh Pembina Fokal LMI Probolinggo, Pak Dawud. Pak Edi selaku tokoh penggerak setempat membantu tim LMI mulai dari survey hingga menjadi pengarah saat proses penyaluran paket bantuan yang berisi sejumlah dana dukungan, sembako, baju, perlengkapan sholat, dan Al Quran.

Dusun Krajan dan Dusun Grogolan merupakan titik utama penyaluran bantuan. Kondisi perekonomian warga di kedua dusun ini masih sangat terbatas. Mayoritas rumah masih berlantaikan tanah dan terbatas pada akses air bersih.

Kegiatan ini juga menjadi langkah awal pemetaan kebutuhan masyarakat pelosok Probolinggo untuk program-program bantuan selanjutnya. Harapannya, LMI dapat terus memberikan manfaat berkelanjutan, seperti melalui program Ramadan, Qurban, hingga pemberdayaan ekonomi bagi warga yang membutuhkan. Selain itu, LMI juga berencana menggandeng pihak-pihak terkait untuk mewujudkan program bedah rumah bagi warga yang tinggal di tempat tidak layak huni.

“Kesoon nggih LMI, mpun membantu saya. Mander LMI tambah berkah dan jaya, manfaat dunia akhirat,” ungkap Ibu Suyani, salah satu penerima manfaat, dalam bahasa Madura, yang berarti, “Terima kasih LMI, sudah membantu saya. Semoga LMI semakin berkah, jaya, dan memberikan manfaat dunia akhirat.” Semoga kebaikan ini terus berlanjut dan semakin banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya.



Sinergi LMI dan Dompot Dhuafa Luncurkan Kampung Alpukat di Gunungkidul



Gunungkidul - Lembaga Manajemen Infaq (LMI) bersama Dompot Dhuafa dan mitra meresmikan program Kampung Alpukat di Desa Wunung, Kec. Wonosari, Kab. Gunungkidul, DI Yogyakarta. Program ini sengaja dihadirkan untuk menjawab 3 isu besar permasalahan global, yaitu perubahan iklim, ketahanan pangan, dan kesejahteraan masyarakat.

Cikal bakal kampung Alpukat sendiri berawal dari program penghijauan yang dijalankan tahun 2022, dimana saat itu atas dukungan program CSR PT. SMI, ditanamlah 2.000 bibit alpukat dengan melibatkan 183 KK di lahan seluas 5 hektar. Pasca penanaman, dibentuk kelompok tani Berkah Alpukat untuk melakukan proses perawatan dan pengembangan budidaya.

Dalam pengembangannya, program ini mendapat dukungan dari ROIS OJK dan Dompot Dhuafa. Tidak hanya budidaya alpukat, program dikembangkan juga ke penyediaan fasilitas pengairan untuk

pertanian, pusat pembibitan, penataan kawasan, pembuatan produk turunan dari pohon alpukat berupa makanan, minuman, serta ecoprint.

“Pemerintah desa sangat mendukung hadirnya program ini karena sejalan dengan rencana kerja pemerintah untuk menghadirkan swasembada pangan yang salah satunya melalui buah alpukat.” Ujar Sudarto, Lurah Wunung dalam sambutannya. Beliau juga berharap kehadiran kampung alpukat ini mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Armie Robi, Kepala Divisi Pemberdayaan Dompot Dhuafa juga berharap agar kelompok tani bisa solid dan terus berkembang dan memperhatikan akses pemasaran ke segmen premium seperti perhotelan dan pasar modern agar perekonomian masyarakat semakin cepat meningkat dan keberlanjutan program tetap terjaga.



Soft Launching Program FISH LIGHT Kolaborasi Laznas LMI dan YBM PLN UPT Probolinggo

Probolinggo – Sebagai salah satu wujud aksi nyata dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, LMI kembali bersinergi dengan YBM PLN. Pada kesempatan kali ini, LMI dan YBM PLN UPT Probolinggo bersinergi dalam pengadaan program budidaya ikan “FISH LIGHT”. Acara soft launching digelar di lokasi kolam budidaya pada Hari Jum’at (28/2), tepatnya di Jl. Mastrip, Kanigaran, Kota Probolinggo.

Program pemberdayaan masyarakat ini hadir dengan harapan dapat menjadi opsi dan solusi bagi para mustahik untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui budidaya ikan. Sebagaimana cahaya yang menerangi kegelapan, semoga kedepannya para mustahik dapat meraih kemandirian ekonomi dan keluar dari garis kemiskinan.

Acara soft launching Fish Light dihadiri oleh Ketua YBM PLN UPT Probolinggo, Bapak Pur Santoso, perwakilan dari

DKPPP yaitu Bapak Ir. Aries Santoso, M.M. selaku Kepala Dinas, Bapak Hariesza Arnas selaku Kepala Bidang Perikanan dan Budidaya, juga Bapak Ferry selaku penyuluh perikanan.

Teknik budidaya ikan disampaikan secara langsung oleh pihak DKPPP. Bapak Hariesza Arnas menekankan perihal faktor-faktor penting seperti kadar oksigen, kualitas pakan, dan manajemen perairan yang optimal.

Puncak acara ditandai dengan seremoni penyerahan bibit ikan Nila oleh DKPPP kepada Laznas LMI dan YBM PLN. Kemudian, dilakukan proses pennebaran ikan secara bersama-sama, termasuk pula beberapa perwakilan dari penerima manfaat yang siap dibina.

Dengan terlaksananya soft launching ini, diharapkan Program Fish Light dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

MITRA BERBAGI

Bangkalan - Sedekah Al Quran merupakan sedekah jariah yang utama, apalagi untuk para santri dan penghafal Al Quran. Setiap kali Al Quran tersebut dibaca, maka para donatur akan turut mendapatkan pahala dan kebbaikannya. Selasa pagi (28/1), LMI menyalurkan 40 Al Quran ke Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty untuk mendukung pemenuhan sarana belajar Al Quran. Semoga kedepannya LMI dapat terus mendukung pemerataan kebutuhan belajar agama islam melalui Program Dakwah dan Pendidikan.



Tulungagung - Penyandang disabilitas memiliki hak yang setara untuk belajar banyak hal sebagaimana kita semua, termasuk mengikuti pelatihan GANALA (Siaga Bencana Alam). Tentu melatih peserta dengan tuna grahita, tuna netra, dan keterbatasan fisik lainnya memiliki tantangan tersendiri. Namun melihat ke 31 penyandang disabilitas yang semangat memperagakan setiap gerakan yang diajarkan, menjadi motivasi tersendiri bagi kita agar turut semangat belajar seperti mereka.



Banjarbaru - Ramadhan adalah momen yang tepat untuk memaksimalkan diri dalam beramal dan berbagi. LMI bersama TPQ Raudhatul Jannah menggelar Tarhib Ramadhan dengan tema "Muhasabah diri untuk menyambut bulan suci Ramadhan" yang mengundang 40 lansia dhuafa di Desa Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Momen ini sekaligus menjadi waktu yang tepat untuk berbagi Paket Sembako sebagai bekal bagi para lansia dalam menjalani puasa di Bulan Ramadhan.



MITRA BERBAGI

Pasuruan - Yayasan Fasihul Quran bekerjasama dengan LMI menggelar lomba Tahfidz Al Quran se-Pasuruan Raya (25/2). Lomba MTQ dan MHQ yang berlangsung di Aula Gedung Fasihul Quran ini diikuti oleh 80 santri dengan kategori siswa SD, SMP dan SMA. Ust Abdul Karim, Ketua Yayasan Fasihul Quran mengatakan, tujuan lomba ini bukan semata mata menang atau kalah. Tetapi sebagai ikhtiar untuk menyulut semangat para siswa dan mencetak bibit-bibit baru generasi penerus yang cinta Al quran.



Jakarta Timur - Untuk kesekian kalinya, LMI berkolaborasi dengan PT. Nindya Karya dalam upaya menghijaukan Indonesia. Kali ini, ada 100 pohon yang ditanam di Taman Sundai, Lubang Buaya, Jakarta Timur, dengan jenis Trembesi, Flamboyan dan Salam. Penanaman dilakukan Hari Kamis (27/2), dalam rangka menyelesaikan Program Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sekaligus milad PT Nindya Karya yang Ke - 65. Semoga aksi kecil kita memberi kontribusi besar pada perbaikan bumi.



Bondowoso - Jumat (28/2), LMI berkolaborasi dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Bondowoso membagikan 60 paket fidyah dan sekarung beras untuk lansia dhuafa yang ada di desa Taman, kecamatan Grujugan, Bondowoso. Kegiatan ini merupakan kolaborasi pertama kali dengan LMI. Bidan Ninik Sri Lestari, pengurus sekaligus koordinator IBI di acara kali ini mengatakan bahwa persiapan acara berjalan lancar. "Alhamdulillah terealisasi, padahal dadakan", ucapnya sembari tertawa.





PERTANYAAN

1. Sholat apa yang hanya dilakukan Bulan Ramadhan?
2. Memberikan sesuatu secara sukarela dinamakan?
3. Apa yang harus kita kerjakan di jam 3 pagi sebelum menunaikan ibadah puasa Ramadhan?
4. Harta yang wajib umat islam berikan kepada orang yang berhak menerimanya disebut?
5. Apa rukun islam yang ke-2?
6. Jika ada yang membuat kesal di saat bulan Ramadhan kita harus?
7. Apa yang harus kita lakukan saat Bulan Ramadhan?
8. Apa yang harus dibayarkan oleh seseorang yang tidak bisa menjalankan puasa Ramadhan dengan memberi makan orang yang membutuhkan?
9. Kitab Suci yang turun di bulan Ramadhan yaitu?
10. Jika kita menjalankan puasa di Bulan Ramadhan, kita akan memperoleh?
11. Saat berpuasa kita tidak boleh minum dan?
12. Siapa nabi yang menerima mukjizat Al-Quran?
13. Apa panggilan untuk guru kita yang perempuan?
14. Waktu berbuka puasa ditandai dengan adzan?
15. Sebelum berbuka puasa kita harus membaca?



Dunia bawah laut begitu menakjubkan! Ikan berwarna-warni berenang di antara terumbu karang yang indah. Rumpun laut bergoyang lembut, sementara kepiting merayap di dasar laut. Tapi, ada sesuatu yang berbeda di sini! Coba temukan 5 perbedaan di dua gambar ini!



MENJAGA LINGKUNGAN DAN TIDAK MEMBUAT KERUSAKAN

"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi.
Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang
berbuat kerusakan."

(QS. Al-Qashash: 77)

ASTAGFIRULLAH, TEMPAT INI BANYAK
SAMPAH BERSERAKAN DI TANAH

KU BUANG SAJA SAMPAHNYA
KE TEMPAT SAMPAH, AGAR
LINGKUNGANNYA BERSIH DAN TERJAGA



Laporan Pendayagunaan

Februari 2025

Program Pendidikan	Rp	403,643,700
Program Ekonomi	Rp	292,559,040
Program Dakwah	Rp	602,256,588
Program Kesehatan	Rp	23,267,769
Program Kemanusiaan	Rp	91,679,550
Total	Rp	1,413,406,647



Karena setiap kita
menyimpan energi

**#Peduli
untuk
Berbagi**

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	ATAS NAMA
BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMİYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMİYAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	—	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	—	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	—	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	—	—	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	—	—	Yay. Lembaga Manajemen Infaq



Scan QR Code
untuk berdayakan dhuafa

[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline
0822 3000 0909



Bangun Kembali **Rumah Sakit** Abu Yussuf an Najjar - Gaza

Rumah Sakit Abu Yusuf An-Najjar terletak di Rafah, Jalur Gaza selatan, dan merupakan salah satu institusi medis utama di daerah karena kepadatan penduduknya yang tinggi infrastruktur serta korban jiwa yang sangat signifikan yang menjadi salah satu target Genosida tahun 2023 lalu

Kebutuhan Dana **20 Miliar**

untuk 1 rumah sakit beserta
perlengkapan kesehatan lain

Mari bantu bangun kembali
Rumah Sakit Gaza Palestina melalui

BSI BANK SYARIAH INDONESIA **708 260 4191**
an. Lembaga Manajemen Infaq

BCA **5200 2424 00**
an. YAY LMI UKHUWAH ISLAMİYAH

Informasi dan Konfirmasi

0822 3000 0909

www.imizakat.id



menyalakan
**Beragam
Kebaikan.**
Ramadhan 1446 H



Kebaikan tumbuh di tiap langkah,
di hati yang tulus, di niat yang megah.

Bersama kita satukan asa,
jadikan dunia lebih bermakna.

Hari raya bukan sekadar pesta,
tapi cahaya yang menyapa semesta.

Menyatukan kasih, menyulam harapan,
mengikat erat beragam kebaikan.

Selamat

Hari Raya
Idulfitri
1 Syawal 1446 H

Semoga Ramadhan yang berlalu,
menjadikan iman kita lebih perkasa
Menjalani hari, menebar kebaikan
untuk semesta

